

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang berfokus pada upaya memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial yang diteliti.⁶¹ Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses dan pengalaman pedagang mengenai peran pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) terhadap perkembangan usaha. Dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan pengambilan data secara langsung di lokasi penelitian.⁶² Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat berinteraksi langsung dengan informan dan memperoleh data yang akurat serta sesuai dengan kondisi nyata pedagang Pasar Pahing penerima pembiayaan MUB.

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peranan penting karena peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung, sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan baik dengan informan dan diperolehnya data yang mendalam serta sesuai dengan kondisi nyata.

⁶¹ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol 2, No. 1 (2021): 50, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri yang berlokasi di Jl. Cendana No. 53 011/003, Kelurahan Singonegaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, serta di Pasar Pahing Kota Kediri menjadi lokasi mayoritas anggota penerima pembiayaan produk Modal Usaha Barokah (MUB).

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari lokasi penelitian.⁶³ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan Bapak Mashuda Maksalimina selaku Kepala Operasional Cabang (KOC), Bapak Asa Syauqy selaku staff bagian *Account Officer* Analisa Pembiayaan (AOAP) di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri. Wawancara dengan pihak BMT dilakukan untuk memperoleh informasi terkait mekanisme pembiayaan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pedagang di Pasar Pahing yang menggunakan pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) untuk memperoleh informasi mengenai peran pembiayaan dalam mendukung usaha yang dijalankan.
2. Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi tertulis, seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan oleh individu maupun lembaga.⁶⁴ Selain itu, data sekunder juga bersumber

⁶³ Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), 94.

⁶⁴ Ardhariksa Zukhruf Kurniullah et al., *Metode Penelitian Sosial*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 111.

dari dokumen pendukung lembaga, meliputi profil BMT, struktur organisasi, arsip dokumen, serta program-program yang disediakan oleh BMT. Data tersebut digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat analisis dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari lapangan agar dapat menjawab masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data mencakup:

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan sebagai cara pengumpulan data melalui proses pengamatan langsung terhadap fenomena atau perilaku yang berlangsung secara nyata pada lokasi penelitian.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti tidak ikut terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diteliti, melainkan hanya bertindak sebagai pengamat. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai mekanisme pelaksanaan pembiayaan MUB serta perannya terhadap perkembangan usaha anggota pedagang Pasar Pahing melalui pengamatan lapangan dan penjelasan dari pihak terkait. Kegiatan observasi dilakukan secara bertahap pada beberapa kesempatan selama proses penelitian, dimulai sejak 23 Oktober 2025 sampai dengan 17 Mei 2026.

⁶⁵ Gandi Wibowo, Gian Gideon, dan Maria Benedicta Dian, *Pengantar Metode Kualitatif* (Jawa Barat: MEGA PRESS NUSANTARA, 2024), 96.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pemahaman, serta pandangan informan yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁶⁶ Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri dan pedagang Pasar Pahing yang menerima pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) guna menggali informasi mengenai pelaksanaan pembiayaan serta dampaknya terhadap perkembangan usaha.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dilakukan dengan memperoleh berbagai sumber tertulis maupun rekaman, seperti dokumen resmi.⁶⁷ Dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti pendukung untuk memperkuat keabsahan data sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipertanggungjawabkan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data melalui penyusunan, pemilahan, dan pengelompokan informasi secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan sesuai fokus penelitian. Proses ini dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sejak pengumpulan hingga setelah data

⁶⁶ Gandi Wibowo, Gian Gideon, dan Maria Benedicta Dian, *Pengantar Metode Kualitatif* (Jawa Barat: MEGA PRESS NUSANTARA, 2024), 95.

⁶⁷ Ibid, 97.

terkumpul sampai data dinyatakan valid.⁶⁸ Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan hasil wawancara terkait peran pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) terhadap perkembangan usaha pedagang Pasar Pahing.
2. Penyajian Data bertujuan menampilkan data secara sistematis agar memudahkan pemahaman pola dan hubungan antar temuan.
3. Penarikan kesimpulan

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada pemenuhan terhadap nilai kebenaran, penyediaan dasar agar data tersebut dapat diterapkan, serta memastikan informasi yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya.⁶⁹ Untuk menilai keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik kriteria tertentu untuk mengukur kepercayaan data, antara lain:⁷⁰

1. Perpanjangan Masa Pengamatan

Perpanjangan masa pengamatan, peneliti melakukan pengumpulan dan pemeriksaan data secara lebih mendalam agar data yang di dapatkan benar benar aktual. Peneliti melakukan wawancara pertama kali pada tanggal 23 Oktober 2025 sampai dengan yang terakhir pada tanggal 17 Mei 2026.

⁶⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 79.

⁶⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 67.

⁷⁰ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 68.

2. Pengamatan Secara Terus Menerus

Pengamatan berkelanjutan dilakukan untuk memastikan validitas data, sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan siap dianalisis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses verifikasi data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beragam sumber pada waktu yang tidak sama untuk memastikan keabsahannya. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber melalui perbandingan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Tahapan penelitian menggambarkan keseluruhan proses yang dilakukan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan berdasarkan bukti yang valid.⁷¹ Secara umum, tahapan dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari tahapan pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan analisis data.

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Tahap pra-pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, yang meliputi:

⁷¹ Juliani dan Syahbudin, *Prinsip Dan Aplikasi Metode Kualitatif Kajian Teori Dan Praktik* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2025), 18.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti menyusun rencana kegiatan secara sistematis, mencakup tujuan, metode, dan langkah untuk memudahkan pengumpulan data dan menjaga kelancaran penelitian.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan kajian awal untuk memastikan relevansi dengan tujuan penelitian, yakni BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri dan pedagang Pasar Pahing yang menggunakan produk pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB).

c. Perizinan

Peneliti mengurus izin dari fakultas dan program studi agar penelitian berjalan lancar tanpa hambatan.

d. Mengunjungi Lokasi Penelitian

Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan kunjungan awal untuk memperoleh gambaran kondisi geografi, demografi, dan budaya kerja di lokasi penelitian.

e. Mencari dan Memilih Sumber Informan

Informan dipilih berdasarkan relevansi dan kemampuan memberikan wawasan mendalam terkait BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri dan topik penelitian.

f. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis, termasuk pengecekan keabsahan, untuk

memastikan informasi valid dan dapat digunakan memahami konteks penelitian secara mendalam.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari penelitian yang dilakukan di lapangan, yang mencakup beberapa langkah berikut:

a. Memahami Latar Belakang Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan kepada informan tentang latar belakang penelitian yang berjudul "Peran Pembiayaan Produk Modal Usaha Barokah (MUB) Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Pasar Pahing di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri". Peneliti menggali informasi mengenai strategi pengawasan dan pengendalian internal serta aspek terkait lainnya.

b. Pelaksanaan di Lapangan

Peneliti membangun hubungan baik dengan subjek penelitian agar informasi diberikan secara sukarela dan valid, serta memastikan suasana penelitian kondusif untuk memperoleh hasil optimal.

c. Berperan Serta Mengumpulkan Data

Peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan dan analisis data di lapangan dengan kegiatan yang terjadwal dan terorganisir agar informasi dapat dianalisis secara menyeluruh.

d. Mencatat Informasi

Peneliti mencatat informasi dari informan dengan cermat untuk menghindari kesalahan interpretasi dan memastikan data yang dikumpulkan akurat serta relevan.

3. Analisis Data

Data dianalisis dengan memilih, mengelompokkan, dan mengkaji informasi berdasarkan relevansinya terhadap fokus penelitian mengenai MUB, sehingga pola, makna, dan hubungan dari temuan lapangan dapat ditemukan dan digunakan sebagai dasar kesimpulan yang valid.